

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN
2025





RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168 Hunting Fax (0274) 565500

e-mail : rektor@uny.ac.id, home page : http://www.uny.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO.
 Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat : Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal,
 Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Telepon/ Fax : (0274) 512192/(0274) 548206
 Email : rektor@uny.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 dengan perincian:

1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp186.081.167.000
2.	Alokasi BPPTNBH	Rp106.969.000.000
3.	PUAPT/PRPTNBH	-
4.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	-
5.	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (selain No 1-3) :	-
6.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-
7.	Pendanaan dari K/L Lain	-
8.	Selain APBN	Rp600.168.961.000
Total		Rp893.219.128.000

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:

Ketua Majelis Wali Amanat

Sleman, 11 Maret 2025

Rektor

Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Suvanto, Ph.D.
 NIP.195303021977031001

Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO.
 NIP.196503011990011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
A. Kebijakan Program Tahun 2025	vi
B. Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2024 dan Target Kinerja tahun 2025	ix
C. Ringkasan Biaya	xi
D. Ringkasan Sumber Pembiayaan	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
1. Dasar Hukum PTNBH Universitas Negeri Yogyakarta	1
2. Amanat Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Yogyakarta	1
3. Layanan Universitas Negeri Yogyakarta	2
B. Visi dan Misi	3
1. Visi dan Misi	3
2. Gambaran Kondisi UNY di Masa Mendatang	3
3. Ringkasan Rencana Kerja	4
BAB II	
RENCANA KINERJA UNY	9
A. Gambaran Kondisi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) PTN Badan Hukum	9
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	25
C. Rencana Kinerja Tahunan	32
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	46
E. Kajian Risiko	46
F. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan	52
BAB III	
PENUTUP	55

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan PP No. 35 Tahun 2022 ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Non-akademik UNY. Berdasarkan kedua landasan yuridis tersebut UNY memiliki visi “menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Selain itu, keduanya juga menjadi dasar pengelolaan keuangan UNY yang diarahkan pada kepatuhan penggunaan keuangan sehingga disusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) sebagai penjabaran Rencana Strategis (Renstra) UNY dalam rangka mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK). Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UNY Tahun 2025 menggambarkan indikator dan program/kegiatan yang akan dilaksanakan beserta tingkat capaian atau target yang diharapkan.

Landasan filosofis program kerja beserta penganggarannya dinyatakan dalam “Pendidikan merupakan Investasi Peradaban”. UNY memiliki cita-cita luhur untuk ikut serta membangun peradaban Indonesia modern melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan visi dan misinya, UNY menerapkan lima pilar kebijakan:

1. Kualitas;
2. Relevansi;
3. Daya Saing;
4. Akses yang Berkeadilan; dan
5. Efektivitas dan Efisiensi.

Perkembangan inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 dan tantangan Abad 21 yaitu memiliki keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* seperti kemampuan untuk berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) yang disebut dengan keterampilan 4C. UNY juga melakukan perubahan menghadapi era disrupsi di berbagai bidang, termasuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, UNY berusaha mengembangkan sistem informasi pendukung pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien serta meningkatkan keunggulan kompetitifnya sebagai *World Class University* (WCU). Selain itu, UNY juga memperkuat eksistensi bisnisnya melalui pengembangan sumber pendapatan non akademik melalui optimalisasi pemanfaatan aset dan program hilirisasi produk hasil penelitian serta diversifikasi usaha yang berpotensi menghasilkan *income generating*. UNY juga berproses menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, akuntabel, dan terintegrasi bagi penggunaanya.

Asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan RKAT UNY Tahun 2025 adalah sebagai berikut: (1) asumsi makro seperti laju inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, dan tingkat bunga SBN 10 tahun digunakan sebagai dasar untuk merencanakan anggaran dan strategi keuangan; (2) asumsi mikro seperti kebijakan akuntansi, subsidi yang masih diterima, asumsi tarif, asumsi volume layanan, serta pengembangan layanan baru, digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan operasional UNY. Asumsi mikro tersebut memungkinkan UNY untuk merencanakan kegiatan dan mengelola sumber daya secara optimal.

A. Kebijakan Program Tahun 2025

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan yang menentukan dan menuntun arah hidup seseorang di masa depan, serta sebagai wahana pengembangan potensi dirinya. Sumber daya manusia (SDM) yang berpendidikan akan menjadi modal utama pembangunan nasional, terutama untuk perkembangan ekonomi. Semakin banyak orang yang berpendidikan maka semakin mudah bagi suatu negara untuk membangun bangsanya. Hal ini dikarenakan telah dikuasainya keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pemerintah lebih mudah dalam menggerakkan SDM tersebut untuk berperan serta dalam pembangunan nasional. Dengan demikian, UNY sebagai perguruan tinggi atau universitas menjadi salah satu jantung dari peradaban. Oleh sebab itu, prinsip “Pendidikan adalah Investasi Peradaban” tidak akan pernah lepas dari cita-cita luhur UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia.

Majelis Wali Amanat (MWA) menjabarkan dasar-dasar kebijakan untuk penyusunan program dan pembiayaan pada tahun 2025 yang meliputi (1) Kualitas; (2) Relevansi; (3) Daya Saing (4) Akses yang Berkeadilan; dan (5) Efektif dan Efisien. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Non-akademik UNY pasal 2, UNY memiliki visi menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Berdasarkan visi tersebut, disusunlah misi UNY yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;

4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2025 ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja mengacu pada Renstra PTNBH UNY 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja UNY. Program atau aktivitas dalam RKAT tahun 2025 dibuat berdasarkan usulan dari masing-masing Bidang, Fakultas, Direktorat, Unit Layanan di UNY mengarah pada:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan mengadopsi teknologi digital.
2. Perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan khususnya kompetensi dalam bidang akademik dan non akademik melalui program akselerasi studi lanjut dan program pelatihan profesional.
4. Dukungan untuk menumbuhkan kultur kewirausahaan dengan memfasilitasi mahasiswa dan dosen melalui pelatihan bisnis, pembinaan usaha kecil dan menengah, dan lain sebagainya.
5. Peningkatan layanan publik dan partisipasi masyarakat yang terarah dan efektif melalui perbaikan sistem layanan, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jangkauan layanan.
6. UNY sebagai lembaga pendidikan terkemuka memiliki tanggung jawab moral untuk ikut serta memberikan sumbangsih nyata dalam memecahkan masalah kesehatan di Indonesia. Fakultas kedokteran (FK) selalu mampu menjadi fakultas yang menjadikan universitas mempunyai fleksibilitas anggaran yang lebih baik. Secara rasio keuangan, baik *Return on Investment (ROI)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*, mempunyai nilai yang relatif baik dengan tingkat pengembalian modal yang relatif cepat. Hal ini tentu saja membuat banyak perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta (PTN/PTS), mendirikan Fakultas Kedokteran. UNY yang dalam hal ini tergabung dalam LPTK yang berstatus PTNBH, menjadi satu-satunya LPTK-PTNBH yang belum mempunyai Fakultas Kedokteran. FK UNY direncanakan mempunyai keunggulan kompetitif yang akan menjadikan FK UNY sebagai pusat pengembangan keilmuan dan teknologi kedokteran yang berkelanjutan dengan

keunggulan pada bidang Geriatri, Olahraga, dan Disabilitas (GOLD).

7. Peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang sekolah melalui pendirian lab school untuk meningkatkan kompetensi calon pendidik dalam mengajar, penelitian, dan inovasi pendidikan. UNY sebagai sebuah universitas kependidikan melihat lab school sebagai sebuah urgensi guna mempersiapkan para lulusan yang mampu bersaing dalam tingkat nasional dan internasional. Selain itu, tujuan untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia dapat bersimbiosis dengan kebutuhan kualitas pendidikan sekolah yang akan berdampak eksponensial kepada pertumbuhan sumber daya manusia Indonesia.

Jumlah usulan RKAT Penerimaan tahun 2025 adalah sebesar Rp893.219.128.000,00 (delapan ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus sembilan belas juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dan pendanaan selain APBN. Penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN sebesar Rp293.050.167.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar lima puluh juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) terdiri atas alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp186.081.167.000,00 (seratus delapan puluh enam milyar delapan puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp106.969.000.000,00 (seratus enam miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta rupiah), Proporsi pendanaan ABPN tahun 2025 sebesar 32,98%, mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan proporsi tahun 2023 (29,67%) dan tahun 2024 (37,50%).

Penerimaan yang bersumber dari pendanaan selain APBN sebesar Rp600.168.961.000,00 (enam ratus miliar seratus enam puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah) terdiri atas penerimaan dari Biaya Pendidikan sebesar Rp445.956.605.000,00 (empat ratus empat puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh enam juta enam ratus lima ribu rupiah); penerimaan dari usaha PTNBH sebesar Rp58.132.696.000,00 (lima puluh delapan miliar seratus tiga puluh dua juta enam ratus sembilan puluh enam ribu rupiah); penerimaan dari kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi sebesar Rp16.790.070.000,00 (enam belas miliar tujuh ratus sembilan puluh juta tujuh puluh ribu rupiah); dan penerimaan dari Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp3.451.675.000,00 (tiga miliar empat ratus lima puluh satu juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Selain itu, terdapat sisa anggaran lebih kas sebesar Rp62.632.515.000,00 (enam puluh dua miliar enam ratus tiga puluh dua juta lima ratus lima belas ribu rupiah). Proporsi pendanaan selain ABPN tahun 2025 sebesar 71,38%, mengalami penurunan dibandingkan proporsi tahun 2024 (62,37%) dan tahun 2023

(66,91%).

Jumlah usulan Pengeluaran RKAT tahun 2025 sebesar sebesar Rp893.219.128.000,00 (delapan ratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus sembilan belas juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah). Belanja dari sumber pendanaan APBN sebesar Rp293.050.167.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar lima puluh juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) terdiri atas alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp186.081.167.000,00 (seratus delapan puluh enam milyar delapan puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp106.969.000.000,00 (seratus enam miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta rupiah).

Belanja dari sumber pendanaan selain APBN sebesar Rp600.168.961.000,00 (enam ratus miliar seratus enam puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah) terdiri atas Belanja Operasional Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran sebesar Rp268.585.075.205,00 (dua ratus enam puluh delapan miliar lima ratus delapan puluh lima juta tujuh puluh lima ribu dua ratus lima rupiah), Biaya Dosen Non ASN sebesar Rp1.134.500.000,00 (satu miliar seratus tiga puluh empat juta lima ratus ribu rupiah), Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar Rp1.549.900.000,00 (satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah), Biaya Investasi (Prasarana dan sarana) sebesar Rp156.140.674.205,00 (seratus lima puluh enam miliar seratus empat puluh juta enam ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus lima rupiah), Biaya Pengembangan sebesar Rp3.600.000.000,00 (tiga miliar enam ratus juta rupiah), dan Remunerasi Rp173.730.000.000,00 (seratus tujuh puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh juta rupiah).

B. Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2025 dan Target Kinerja tahun 2026

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Ditjen Diktiristek dan UNY, tahun 2025 UNY mendapatkan mandat untuk mendukung target-target capaian IKU di bidang Pendidikan Tinggi. Sistem pemantauan capaian IKU telah dilakukan secara periodik dengan berbagai mekanisme berbasis sistem informasi, antara lain:

1. Mekanisme internal

Pemantauan oleh Pimpinan Universitas melalui *dashboard* IKU UNY (<https://sipp.uny.ac.id/>), yaitu pemantauan berdasarkan isian capaian IKU yang diisi oleh unit kerja yang terkait dengan dukungan terhadap capaian IKU.

2. Mekanisme eksternal

a Pemantauan melalui aplikasi SPASIKITA yang dikembangkan melalui Biro

Perencanaan Kemendikbudristek (<https://spasikita.kemdikbud.go.id/>), periode pemantauan adalah per Triwulan untuk 10 capaian target IKU;

- b Pemantauan melalui aplikasi PINDAI yang dikembangkan oleh Ditjen Diktiristek (<https://pindai.kemdikbud.go.id/>), yang dilakukan dalam periode tahunan untuk delapan capaian IKU. Pemantauan capaian target berdasarkan isian data yang terdokumentasi dari beberapa aplikasi yang terkait dengan IKU, antara lain PDDikti, SISTER, LAPORKERMA, *tracer study*, dan lainnya.

Informasi capaian target IKU tahun 2024 dan target IKU tahun 2025 yang dilaporkan melalui aplikasi SPASIKITA ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kinerja dan Target IKU UNY Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	43,30	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	51,32	51,50
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	45	45,71	46

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45	53,87	54
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1,15	2,95	2,96
		6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	2,5	3,69	3,70
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	99,2	99,90	99,9
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	33	37,66	38
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	A	A
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90,58	87,50	87,50
		11	Zona Integritas	%	50	100	70

C. Ringkasan Biaya

Tabel 2. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	299.415.755.546	554.194.286.395	313.965.820.205	35,15%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	160.686.289.000	170.753.838.000	166.458.838.000	18,64%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	18.951.821.000	21.622.329.000	19.622.329.000	2,20%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	8.279.546.000	12.441.477.298	14.325.418.000	1,60%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	11.387.468.000	13.891.112.556	14.739.679.000	1,65%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	151.853.407.636	165.786.386.000	173.730.000.000	19,45%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	140.472.746.000	233.720.924.232	186.777.043.795	20,91%
8	Biaya Pengembangan	3.035.404.000	3.500.000.000	3.600.000.000	0,40%
Total		794.082.437.182	1.175.910.353.481	893.219.128.000	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		262.756.887.546	442.551.884.555	293.050.167.000	28,62%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	179.638.110.000	192.376.167.000	186.081.167.000	20,83%
2	Alokasi BPPTNBH	59.775.000.000	70.636.840.000	106.969.000.000	11,98%
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	0,00%
4	PUAPT/PRPTNBH	-	57.769.203.500	-	0,00%
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU				0,00%
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	23.343.777.546	22.715.846.600	-	0,00%
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	99.053.827.455	-	0,00%
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)				0,00%
SELAIN APBN		531.325.549.636	733.358.468.926	600.168.961.000	600.168.961.000
9	Dana Masyarakat				0,00%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	373.971.518.000	541.216.305.336	445.956.605.000	49,93%
11	Pengelolaan Dana Abadi	10.000.000.000	12.200.962.645	13.205.400.000	1,48%
12	Usaha PTN Badan Hukum	30.440.940.000	47.855.411.225	58.132.696.000	6,51%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	15.082.232.000	16.107.663.000	16.790.070.000	1,88%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.265.452.000	3.383.995.000	3.451.675.000	0,39%
15	APBD			-	0,00%
16	Pinjaman				0,00%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Saldo Kas	98.565.407.636	112.594.131.720	62.632.515.000	7,01%
	TOTAL	794.082.437.182	1.175.910.353.481	893.219.128.000	100,00%